

5/11²⁵

No. Rachel
Date:

pertemuan ke 12 ke 12 5-november 2025

1. Analisis kritis : penyebab potensial perbedaan data Lot vs ERP

perbedaan antara data fisik (Lot) dan data ERP bisa disebabkan oleh beberapa faktor teknis dan operasional:

- a. masalah integrasi sistem pada Lot dan ERP belum sepenuhnya sinkron secara real time, sehingga ketika terjadi transaksi (pembelian / penjualan), pembelian tidak langsung tercatat di kedua sistem
- b. kesalahan input atau proses manual di ERP, seperti Saat pembelian atau penjualan yg tidak otomatis terhubung ke sistem Lot, menyebabkan data ERP lebih besar dari data fisik
- c. kegagalan atau error sensor Lot bisa gagal membaca sebagian barang karena gangguan sinyal, daya lemah, atau barang yg tertutup logam, akibatnya jumlah fisik yg dibaca Lot lebih sedikit dari kenyataan
- d. kejadian operasional tak tercatat, misal barang bisa saja rusak, hilang, atau dipindahkan tanpa update ke ERP

2. Sebagai manajer pengendalian persediaan, langkah strategis adalah memanfaatkan AI, machine learning, dan analisis data untuk meningkatkan akurasi serta deteksi ^{dan} ~~dan~~ kesalahan langkah yg pertama gunakan middleware atau API integrator yg membuat data Lot langsung masuk ke ERP tanpa input manual maka setiap perubahan stok di gudang otomatis terekam di ERP dalam hitungan detik, menerapkan algoritma machine learning untuk memantau pola transaksi stok dan mendeteksi anomali (misalnya: jika selisih stok $> 5\%$ dari rata-rata, sistem langsung memberi peringatan)

3. Sebagai Chief Financial Officer (CFO), tanggung jawab utama adalah memastikan laporan keuangan dan nilai aset persediaan akurat dan dapat diaudit

a) • pelaporan manajemen menyimpulkan bahwa temuan perbedaan stok: ERP mencatat 1.200 unit, fisik 1.000 unit maka selisih 200 unit

• potensi kerugian finansial:

yaitu $200 \text{ unit} \times \text{Rp } 100.000$ (harga rata-rata)

= Rp 20.000.000 potensi overstatement aset

• dampak ke laporan keuangan

nilai persediaan di neraca terlalu tinggi, sehingga laba bersih bisa salah dihitung.

b) Risiko yg harus diturunkan

- Risiko keuangan: over/understatement nilai persediaan keuangan tidak akurat
- Risiko operasional: gangguan rantai pasok, jika stok aktual lebih sedikit dari sistem
- Risiko reputasi: jika auditor menemukan ketidaksesuaian data

c) Perbaikan sistem laporan persediaan

1) audit stok berbasis otomatis (IoT-based audit) untuk memastikan data fisik = ERP

2) penggunaan sistem rekonsiliasi otomatis setiap hari atau setiap minggu

3) penetapan SOP update stok - tidak boleh ada transaksi manual tanpa verifikasi digital

4) training staf gudang dan keuangan untuk disiplin dalam input dan pemeliharaan sistem

5) integrasi laporan keuangan dengan data real time ERP bukan laporan manual excel